

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester III sampai dengan KB. Studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelaah kasus dengan cara mengkaji suatu permasalahan melalui suatu yang terdiri unit tunggal. Unit tunggal berarti satu orang. Meskipun studi kasus ini hanya meneliti unit tunggal, namun masalah ini dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integrasi.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi dan waktu

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Oemasi, kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang

2. Waktu studi

Studi kasus ini dilakukan sejak tanggal 26 Februari sampai dengan 22 April 2026

C. Subyek Laporan Kasus

Subjek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan sampai KB dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ny. D.L G2P1A0AH1 umur 29 tahun di Puskesmas Oemasi.

D. Instrumen Laporan Kasus

Yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

2. Data Primer Data primer diperoleh dengan cara :

a) Observasi

Observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh

perhatian untuk menyadari adanya rangsangan.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran peneliti (responden). Dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, peneliti melakukan wawancara menggunakan teknik terpimpin (Strucktured Interview).

3. Data Sekunder

Pengumpulan data dimulai dari rekam medik, register ANC di Puskesmas Oemasi, Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang /NTT, dan buku KIA Ibu.

F. Triangulasi Data

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, bukti pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validasi dan reabilitas.

1. Informconset

Informconsent adalah suatu proses yang penunjang komunikasi efektif antar bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

2. Self determination

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk partisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Anonymity

Sementara hak anonymity dan confidentiality didasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak informconsent dan hak anonymity.

4. Confidentiality

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak tersebut